

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Peta kontur anomali magnetik residual menunjukkan adanya dua zona utama dengan nilai anomali tinggi yang terletak di bagian barat daya dan barat laut wilayah penelitian. Nilai anomali pada kedua zona tersebut berkisar antara 0,2 nT hingga 0,7 nT, yang ditunjukkan oleh warna merah muda pada kontur.
2. Berdasarkan korelasi dengan data geologi, zona anomali tinggi di bagian barat daya berkaitan dengan Kompleks Ultramafik (Ku) yang tersusun atas batuan peridotit dan serpentin. Kandungan mineral feromagnetik seperti olivin, piroksen, dan magnetit menyebabkan batuan ini memiliki nilai suseptibilitas magnetik yang tinggi sehingga menghasilkan respons anomali magnetik kuat.
3. Zona anomali tinggi di bagian barat laut berkorelasi dengan Kompleks Mekongga (Pzm). Keberadaan anomali tinggi pada zona ini diperkirakan tidak dipengaruhi oleh faktor litologi, tetapi juga oleh faktor struktural seperti kelurusan geologi yang dapat memperkuat respon magnetik lokal.
4. Secara keseluruhan, hasil interpretasi menunjukkan adanya kesesuaian antara pola anomali magnetik dengan kondisi geologi setempat. Zona di bagian barat daya diidentifikasi sebagai area prospektif yang berpotensi mengandung mineral nikel laterit dan layak untuk dijadikan target eksplorasi lanjutan.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan pemodelan bawah permukaan untuk mengetahui distribusi dan kedalaman sebaran mineral nikel pada zona yang teridentifikasi sebagai wilayah prospektif.
2. Menambahkan metode geofisika lain sebagai pendukung agar terdapat perbandingan dalam interpretasi dan memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Melakukan pengukuran secara langsung di lapangan pada wilayah yang terindikasi sebagai zona potensial nikel agar hasil yang didapat lebih akurat